

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pendidikan dilakukan dalam wadah atau lembaga tertentu seperti lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus turut serta mengemban tugas dalam mengembangkan ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi pembaharuan dibidang pendidikan dan bagi peningkatan atau pembangunan manusia seutuhnya. Dalam meningkatkan pendidikan di Indonesia maka proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan inti harus diingatkan sebagai tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dalam diri siswa. Dengan demikian keberhasilan jalannya proses pendidikan harus dilaksanakan dalam suatu pola kurikulum yang terencana dan bertujuan sesuai dengan pandangan masyarakat.

Pendidikan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidikan saja tetapi juga orang tua siswa, masyarakat, pemerintah sehingga diperlukan partisipasi aktif dari pihak-pihak tersebut. Masalah yang paling penting dalam pendidikan dan paling mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah masalah prestasi belajar siswa, terutama yang berkaitan dengan rendahnya kualitas lulusan. Prestasi belajar dari satu siswa dengan siswa yang lain tampak berbeda, karena dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor itu antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri, yang

meliputi faktor intelegensi/kemampuan, minat, dan motivasi. Sekarang ini pendidikan seni merupakan mata pelajaran yang umum kita jumpai dalam dunia pendidikan. Dengan adanya pendidikan seni, seorang pengajar dapat melihat dimanakah bakat seorang anak didik yang mereka ajar, apakah dibidang seni musik, seni tari, seni lukis atau pun seni yang lainnya. Sekolah sebagai sebuah lembaga yang menjadi tempat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dan mendidik anak, mempunyai peran tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan, termasuk salah satunya adalah mengembangkan kemampuan musikalnya. Untuk mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan, sekolah membutuhkan tenaga pengajar atau guru yang memadai dan professional.

Didalam dunia pendidikan, pendidikan terbagi dua (2) yaitu : Pendidikan Formal dan Pendidikan Nonformal. Pendidikan formal didapat dari sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi , dan pendidikan nonformal didapat dari kursus –kursus atau les yang hanya dilakukan di luar jam pelajaran sekolah.

Jam pelajaran seni musik di sekolah tidak terlalu panjang, oleh sebab itu perlu adanya suatu wadah yang dapat menampung para siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kemampuannya di bidang seni musik. Pendidikan bidang seni musik, yang paling banyak diminati adalah seni suara.

Berdasarkan tersebut, maka SMA Negeri 7 Medan sebagai salah satu sarana pendidikan bagi siswa-siswi yang banyak mengukir prestasi dan mendapat

penghargaan pada : Gold Medal dan Silver Medal pada 4<sup>th</sup> Bali International Choir Festival 2015, Juara 2 Kompetisi Paduan Suara SMA Negeri 1 Medan 2016, Bronze Medal pada Saint Angela Children and Youth Choir Festival 2016, 2 Gold Medal dan 1 Silver Medal pada 6<sup>th</sup> Bali International Choir Festival 2017, Juara Harapan 1 The Great Christmas Festival 2017, Juara Harapan 2 Festival Blessing Talitacum 2018, Juara 1 Festival Millinium Chirstmas Competition 2018, Juara 1 lomba paduan suara tingkat SMA/SMK se-kota Medan HARDIKNAS 2019, Gold Medal pada The Frist Ken Steven International Choral Festival 2019.

Kegiatan Pengembangan diri sering dikatakan sebagai Ekstrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu pengembangan diri paduan suara dilakukan saat pulang sekolah. Saat pulang sekolah siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan melakukan kegiatan pengembangan diri untuk mengembangkan dan mengekspresikan bakat-bakat mereka yaitu sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dengan adanya kegiatan pengembangan diri yang diadakan saat pulang sekolah bertujuan agar siswa-siswi lebih banyak tertuang kepada kegiatan yang sifatnya positif dan kegiatan pengembangan diri ini juga berfungsi sebagai penyeimbangan kegiatan belajar siswa selain menambah pengalaman dalam belajar di masyarakat serta menghindari kejenuhan dan membuka kesempatan pada siswa-siswi untuk melaksanakan kegiatan yang bermanfaat.

Dalam proses latihan, siswa-siswi pasti mengalami kesulitan dalam belajar lagu-lagu yang akan dilatih, setiap orang juga pasti mengalami itu, jika ingin mendapatkan hasil yang baik pasti ada belajar maupun latihan. Untuk lebih

meningkatkan mutu kegiatan paduan suara, maka paduan suara tersebut tidak hanya berpartisipasi dalam sekolah tetapi juga ke luar sekolah seperti mengikuti festival-festival.

Berdasarkan pengalaman penulis sendiri ketika melakukan observasi awal di SMA Negeri 7 Medan khususnya pada Paduan suara kurang efisien dalam latihan menyanyikan lagu-lagu. Berdasarkan masalah diatas penulis ingin meningkatkan proses pengajaran paduan suara dengan menggunakan Metode Inkuiri.. Metode ini merupakan suatu metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Metode ini menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif. Inkuiri pada dasarnya adalah cara menyadari apa yang telah dialami. Karena itu Inkuiri menuntut peserta didik dalam berpikir . Metode ini baik jika dipergunakan untuk mengajarkan yang menuntut tentang keterampilan. Dalam proses pelaksanaan metode Inkuiri ini guru mempunyai tujuan agar peserta didik aktif dalam proses latihan lagu-lagu paduan suara. Dengan adanya metode Inkuiri , diharapkan dapat mengubah pengajaran untuk meningkatkan kualitas bernyanyi dalam paduan suara.

Hal-hal diatas menjadi faktor pendorong bagi penulis untuk mengkaji lebih lanjut tentang “ **Penerapan Metode Inkuiri pada pengajaran Paduan Suara dalam Kegiatan Pengembangan Diri bagi Siswa-Siswi SMA Negeri 7 Medan**”.

## B. Identifikasi Masalah

Tujuan dari identifikasi masalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:385) yang mengatakan bahwa: “untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi”.

Berdasarkan pendapat diatas dan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasikan menjadi beberapa bagian, diantaranya :

1. Bagaimana keadaan Paduan Suara SMA Negeri 7 Medan sebelum menggunakan Metode Inkuiri?
2. Bagaimana penerapan Inkuiri pada pengajaran paduan suara dalam kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan?
3. Lagu apa saja yang dibawakan oleh Paduan Suara siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan?
4. Bagaimana hasil yang diperoleh siswa-siswi setelah diterapkan metode Inkuiri dalam kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan?

5. Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Penerapan metode Inkuiri pada pengajaran paduan suara dalam kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan?
6. Bagaimana cara mengatasi kesulitan pada pengajaran Paduan Suara SMA Negeri 7 Medan?
7. Bagaimana tanggapan siswa-siswi mengenai Metode Inkuiri dalam pengajaran Paduan Suara di SMA Negeri 7 Medan?
8. Apa saja Kriteria untuk bergabung menjadi anggota Paduan Suara SMA Negeri 7 Medan?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:385) yang mengatakan bahwa: “ karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka peneliti memberi batasan, dimana akan dilakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel yang lain”.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1 Bagaimana penerapan metode Inkuiri pada pengajaran paduan suara dalam kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan
- 2 Jenis-jenis lagu apa saja yang dibawakan oleh Paduan Suara siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan
- 3 Bagaimana hasil yang diperoleh siswa-siswi setelah diterapkan metode Inkuiri dalam kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan
- 4 Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Penerapan metode Inkuiri pada pengajaran paduan suara dalam kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :  
“Bagaimana penerapan metode pengajaran paduan suara dalam kegiatan pengembangan Diri, Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Penerapan metode pengajaran Paduan Suara, Bagaimana hasil yang diperoleh siswa-siswi dan jenis-jenis lagu yang dibawakan oleh Paduan Suara siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan senantiasa berorientasi kepada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dalam kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Triyono (2017:65) yang mengatakan bahwa “tujuan penelitian adalah

rumusan kalimat yang menyatakan untuk apa penelitian itu dilakukan dipandang dari sudut internal penelitian itu sendiri, artinya memuat rumusan kalimat pernyataan yang isinya menjelaskan untuk tujuan apa penelitian tersebut dikerjakan”. Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan metode Inkuiri pada pengajaran paduan suara dalam kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan?
2. Untuk Mengetahui lagu apa saja yang dinyanyikan oleh Paduan Suara siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan?
3. Untuk Mengetahui Bagaimana hasil yang diperoleh siswa-siswi setelah diterapkan metode Inkuiri dalam kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan?
4. Untuk mengetahui Apa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Penerapan metode Inkuiri pada pengajaran paduan suara dalam kegiatan pengembangan diri bagi siswa-siswi SMA Negeri 7 Medan?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:397) mengatakan bahwa “setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis, dan praktis”. Manfaat hasil penelitian tersebut adalah manfaat untuk mengembangkan ilmu/kegunaan teoritis, dan



manfaat praktis, yaitu membantu memecahkan masalah dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Dari hasil penelitian sebagai yang akan dicapai, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat, khususnya dibidang pendidikan musik dan sosial
2. Sebagai bahan referensi untuk menjadi acuan pada penelitian yang relevan dikemudian hari
3. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca khususnya generasi muda yang berminat dalam pengembangan paduan suara
4. Sebagai bahan masukan bagi yang ingin mengembangkan pengajaran paduan suara dengan metode Inkuiri

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY